

**ANALISA PENGELOLAAN ZAKAT MAL DI BADAN AMIL ZAKAT  
(BAZNAS) KABUPATEN OGAN ILIR**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh  
Gelar sarjana ekonomi (S.E)**

**Oleh**

**PINDRA RIZKI**

**NIM. 642015006**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2019**

Palembang, Februari 2019

Kepada Yth,

Hal: Pengantar Skripsi

Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
di-  
Palembang

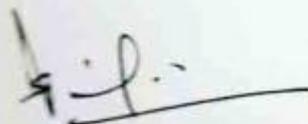
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi yang berjudul: "**Analisa Pengelolaan Zakat Mal di Badan Amil Zakat ( BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir**". Yang ditulis oleh Saudara **PINDRA RIZKI, NIM: 642015006**, telah dapat diajukan dalam siding Skripsi Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan semua orang baik secara teoritis maupun secara praktis oleh yang bersangkutan.

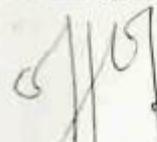
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pembimbing I,



Drs. Antoni, M.H.I  
NBM/NIDN: 748955/0214046502

Pembimbing II,



M. Jauhari, S.E., M.Si  
NBM/NIDN:1096413/0231106903

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISA PENGELOLAAN ZAKAT MAL DI BADAN AMIL ZAKAT  
(BAZNAS) KABUPATEN OGAN ILIR**

Yang ditulis oleh saudara PINDRA RIZKI, NIM 642015006

Telah di munaqosah dan di pertahankan

di depan panitia penguji skripsi

pada tanggal, 26 februari 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

**Sarjana Ekonomi (S.E)**

Palembang, 26 februari 2019

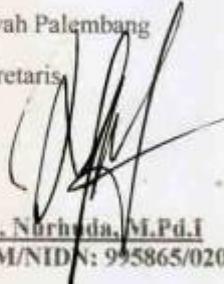
Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Ketua,

Sekretaris

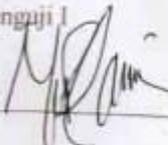
  
Azwar hadi, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN: 99568/0229097101

  
Dra. Nurhidada, M.Pd.I  
NBM/NIDN: 995865/0205116901

Penguji I

  
PANITIA  
Ujian Munawarah Skripsi  
Program Sa  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

Penguji II

  
Dra. Yusiaini, M.Pd  
NBM/NIDN: : 930724/0227086001

  
Drs. Ruskam Sua'idi, M.H.I  
NBM/NIDN: 760204/0228075801

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam



  
Drs. Abu Hanifah, M.Hum  
NBM/NIDN 6118325/0210086901

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PINDRA RIZKI

NIM : 642015006

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan berlaku.

Palembang, Februari 2019

  
PINDRA RIZKI

NIM: 642015006

## *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

### *MOTTO*

**“Janganlah kamu meremehkan kebaikan sekecil apapun, sekalipun itu hanya brmuka manis/berwajah ceria saat berjumpa saudaramu”**

**(H.R Muslim)**

**“ Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”.**

**(H.R Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)**

### *PERSEMBAHAN*

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat, hidayah dan maghfiroh kepada diri ini
- ❖ Kedua orang tua ku, Ayahanda Iskandar dan Ibunda Rumlah tercinta
- ❖ Keluarga tercinta ( Pitriyanti, Eka sari, Aan dri yadi)
- ❖ Untuk semua pengajar FAI Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Almamaterku
- ❖ Sahabat-sahabat ku Ekonomi Syariah angkatan 2015 ( Ayu Agustiani, Eris Triani dan putri pebriani 2014)
- ❖ Sahabat Universitas Muhammadiyah Palembang (Siswanto, M. Kevin Al Hafidz, M. Taufik hidayah, dan subianto dan Ragil)

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Analisa Pengelolaan Zakat Mal di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir." Tidak lupa juga peneliti haturkan shalawat dan salam yang selalu ditunjukkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat-sahabatnya dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan harapan. Oleh karena, keterbatasan ilmu pengetahuan, waktu dan tenaga, serta literatur bacaan. Dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti tidak mampu menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, dukungan moral dan materil, semangat dan kasih sayang, motivasi dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua ku Ayahanda Iskandar dan Ibunda Rumlah yang telah berjasa selama ini telah mendidik dan mendoakan ku. Kepada Ayunda ku ( Pitri Yanti, Eka Sari, Kartini ) Kepada

Kakak Kandungku (Aan Dri Yadi) serta Kakak Ipar ku (Edi Irawan dan Herwadi) terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi, serta doa restu kalian tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moral serta materil demi keberhasilanku.

Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang telah sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Rijalush Shalihin, S.Ei., M.HI selaku ketua prodi jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Antoni, M.HI dan Bapak Jauhari, S.E., M.Si, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan saran-saran yang tulus dan ikhlas serta memberikan motivasi kepada penulis tentang arti kesabaran guna dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuannya.
6. Bapak dan Ibu seluruh Pegawai di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir khususnya kepada Bapak Muhyidin , Bapak Fikri Yahusin, Bapak Periyanto, Bapak Nazori , Bapak Amir hamza dan sebagainya yang telah meluangkan banyak waktunya.

7. Semua tetangga ku yang sudah membantu, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penellitian dan penulisan skripsi ini yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Sahabat-sahabatku Ekonomi Syariah Angkatan 2015 ( Ayu Agustiani, Eris Triani, Dedi Asyani), sahabatku (Siswanto, Muhammad Taufik Hidayat, M Kevin Al Hafidz, Subianto)dan semua sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu nama kalian terima kasih sudah banyak membantu, memberi masukan, memberikan doa, memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seseorang yang diam-diam memperhatikan dan mendoakan ku dari jauh.
10. Kepada semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Dalam penulisan ini menyadari banyaknya kekurangan, untuk penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang membutuhkan

Penulis

PINDRA RIZKI  
NIM: 642015006

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI... ..</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Operasional Variabel.....	19
F. Metode Penelitian.....	10
G. Teknik Pengumpulan Data.....	11

H. Teknik Pengumpulan Data.....	11
I. Teknik Analisa Data.....	12
J. Sistematika Penulisan .....	13

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Pengertian Zakat.....	18
1. Pengertian Zakat.....	18
2. Hukum Zakat.....	20
3. Macam-macam Zakat.....	21
4. Syarat Wajib Zakat.....	23
5. Muzakki dan Mustahik.....	24
6. Tujuan dan Hikmah Zakat.....	26
C. Pengelolaan .....	29
1. Pengertian Pengelolaan .....	29
2. Fungsi Pengelolaan .....	29
D. Lembaga Pengelola Zakat.....	31
1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) .....	31
2. Lembaga Amil Zakat (LAZ) .....	36
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Zakat.....	39

## **BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Ilir .....	46
1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) .....	46

2. Visi, Misi dan Nilai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). .....	46
B. Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan .....	51
1. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Provinsi SumSel.... ..	55
2. Susunan Kepengurusan BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan. ....	56
C. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir.....	57
1. Susunan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten.....	58
2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Ogan Ilir.... ..	59

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Analisa Pengelolaan Zakat mal di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir .....	62
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan (Pengumpulan, Pendistribusian dan Pendayagunaan) Zakat Mal di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir ....	69
C. Solusi pengelolaan Zakat Mal di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir .....	71

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel I Operasional Variabel .....	9
2. Tabel II Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	17

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. SK PEMBIMBING
3. SURAT IZIN PENELITIAN
4. LEMBAR KONSULTASI
5. GAMBAR- GAMBAR KINERJA BAZNAS

## ABSTRAK

**PINDRA RIZKI, PINDRA 642015006, Skripsi Dengan Judul Analisa Pengelolaan Zakat Mal di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengelolaan Zakat Mal di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir , Faktor Apa Saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pengelolaan Zakat Mal, Solusi Pengelolaan Zakat Mal di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Zakat Mal di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir, untuk mengetahui Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan Zakat Mal, Untuk memberikan solusi Pengelolaan zakat mal di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan rumusan perbandingan teori dan praktek dilapangan dan kemudian peneliti menganalisa pengelolaan Zakat Mal yang didapat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi ke lapangan, kemudian wawancara, dokumentasi dan mengumpulkan dokumen tentang catatan penting yang berguna bagi sumber data, bukti dan informasi.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Zakat Mal di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir, terkait pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan terkait perencanaan yang baik akan tetapi saat pelaksanaannya belum maksimal terutama pengumpulan zakat mal baru disosialisasikan sehingga muzakki belum terlalu banyak padahal potensi muzakki yang cukup besar belum adanya perda terkait pengumpulan zakat mal kepa masyarakat. untuk sumber dana hanya pada zakat profesi yang dipungut dari Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk masyarakat masih dalam tahap sosialisasi kepada masyarakat. Dapat diketahui juga faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambaat pengelolaan zakat mal, faktor pendukungnya Surat Keputusan Bupati Ogan Ilir sedangkan faktor penghambat nya sumber daya manusia (SDM) dan kurang proaktif dan jugatranfaransipengelolaan baik dibidang pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan. Dan solusi yang di berikan peneliti untuk ditingkatkan lagi di bidang sumber daya manusia (SDM) dan sumber dana zakat terutama Zakat Mal untuk menghimpun dana masyarakat yang menjadi potensi besar di Wilayah Ogan Ilir. sehingga menjadi sumber dana lain selain zakat profesi yang sudah diterapkan dan dilaksanakan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Pendukung dan Penghambat Zakat, Zakat Mal

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Zakat secara harfiah mempunyai makna persucian, pertumbuhan, berkah. Zakat <sup>1</sup> Menurut istilah berarti kewajiban seorang muslim mengeluarkan nilai bersih dari kekayaannya yang tidak melebihi satu nisab, diberikan kepada mustahik dengan beberapa syarat yang telah ditentukan. <sup>2</sup>

Zakat dibagi menjadi dua yaitu zakat mal dan zakat fitrah, zakat mal disebut juga dengan zakat harta yang dimiliki oleh individu (muzaki) perseorangan atau badan usaha dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan secara syarak. <sup>3</sup> Zakat mal merupakan salah satu mekanisme yang harus dijalankan terkait dengan penggunaan harta.

Di dalam Surah Adz-dzariyat 51 ayat 19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya : Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.

Islam melarang menumpukkan harta, menahannya dari peredaran.

Sesuai dengan firman Allah SWT :

Di dalam Surah At-Taubah 9 ayat 34

---

<sup>1</sup> menurut hamdan kata zakat disebutkan sebanyak 32 kalidan sebagian besar beriringan dengan kata sholat bahkanjika digabungkan dengan perintah untuk memberi infak, sedekah dan kebaikan dan memberi makan fakir miskin sebanyak 115 kali

<sup>2</sup> abdurrahman al-jaziri, kitab'ala mazahib al-arba'ah, (beirut: dar al-fikri), 1990. jilidb 1, halm 590

<sup>3</sup> <http://id.m.wikipedia.org>

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ

بِعَذَابِ الْيَوْمِ

Artinya : Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak serta tidak menafkahnnya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka(bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. oleh karena itu islam memberikan solusi berupa zakat.

Dan zakat juga mempunyai berbagai macam tujuan baik pribadi maupun bagi masyarakat,Bagi pemberi zakat yang *pertama* mensucikan jiwa dari sifat kikir, *kedua* rasa syukur kepada allah, *ketiga* obat hati dari cinta dunia, *keempat* menarik simpati, *kelima* mensucikan harta. Bagi yang penerima yaitu membebaskan dari kebutuhan,dan menghilangkan iri dan dengki. Sedangkan bagi masyarakat yang *pertama* asuransi sosial/jaminan sosial, *kedua* mempercepat peredaran uang, *ketiga* menegakkan jiwa umat (memerdekakan manusia dan menyalakan api kemanusiaan), *keempat* memelihara fitrah dasar manusia dan terakhir menyelesaikan masalah curamnya perbedaan , dan meminta-minta kepada orang lain.<sup>4</sup>

Hukum zakat adalah wajib atas kaum muslimin yang cukup syarat-syaratnya. Ijma (kesepakatan) ulama telah sepakat akan kewajiban zakat dan bagi yang mengingkarinya berarti telah kafir dari Islam. Kedudukan kewajiban zakat dalam Islam sangat mendasar,begitu mendasarnya dalam Al-

---

<sup>4</sup> candra natadiputra, ekonomi islam,(bandung:Pt mobidelta indonesia,2016),halm 359

Qur'an banyak ayat yang menerangkan tentang kewajiban mengeluarkan zakat, antara lain:

Di dalam surah At-Taubah 9 ayat 103

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.<sup>5</sup>

Di dalam surah al-baqarah 2 ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.<sup>6</sup>

Dari kedua ayat di atas dapat merupakan perintah Allah SWT agar setiap orang Islam mengeluarkan zakat karena dalam zakat itu banyak hikmah baik lahir maupun batin terhadap harta dari diri seorang insan.

Sabda Nabi SAW menjelaskan tentang zakat (sedekah)

---

<sup>5</sup> QS. At-taubah (9):103

<sup>6</sup> QS. Al-Baqarah(2) : 43

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: ( أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى الْيَمَنِ ) فَذَكَرَ الْحَدِيثَ , وَفِيهِ: ( أَنَّ اللَّهَ قَدْ اقْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ , تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ , فَتُرَدُّ فِي فُقَرَائِهِمْ ) مَتَّفَقٌ عَلَيْهِ , وَاللَّفْظُ لِلْبُخَارِيِّ .

Dari Ibnu Abbas r. bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam mengutus Mu'adz ke negeri Yaman --ia meneruskan hadits itu-- dan didalamnya (beliau bersabda): "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan mereka zakat dari harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dibagikan kepada orang-orang fakir di antara mereka." Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Bukhari.

Menurut ijma'ulama yaitu semua ulama sepakat bahwa zakat wajib, baik ulama fiqh empat mazhab dan mazhab diluar imam yang keempat, ulama terdahulu maupun kini.

Pengelolaan zakat menurut UUNo.23 Tahun 2011 sebagai upaya pengelolaan zakat nasional dan bahkan sebagai upaya "...memperkuat dan /atau mensinergikan pelayanan zakat, infaq, dan sedekah yang telah dilakukan oleh lembaga pengelolaan zakat bentukan masyarakat maupun oleh amil perorangan,"<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> putusan mahkama konstitusi no 86/puu-x/2012, halm 95

Struktur pengelolaan zakat nasional dibawah UU No 23/2011 ini, BAZNAS pusat berperan sebagai operator dan merangkap sebagai regulator bagi operator lainnya. Menurut UU No 23 Tahun 2011 memberikan kewenangan kepada BAZNAS pusat, BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota untuk membentuk UPZ pada instansi pemerintah, BUMN, BUMD, perusahaan swasta, dan perwakilan pemerintah luar negeri.<sup>8</sup>

Tugas BAZNAS meliputi Pengelolaan zakat yang dilakukan dari muzaki dan didistribusikan kepada mustahik. Menurut hukum Islam pengumpulan zakat mal oleh muzaki penghitungannya 2,5% mas atau telah mencapai nisabnya 85 gram sedangkan perak 595 gram.<sup>9</sup>

Menurut UU No.52 Tahun 2014 pengumpulan zakat mal oleh muzaki harus milik penuh, halal, cukup nisab dan haul. Haul tidak berlaku untuk zakat pertanian, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pendapatan dan jasa dan zakat rikaz.<sup>10</sup>

Penyaluran zakat menurut hukum Islam dalam Al-qur'an at-taubah 9 ayat 58

وَمِنْهُمْ مَنْ يَلْمِزُكَ فِي الصَّدَقَاتِ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَمْ يُعْطُوا مِنْهَا إِذَا هُمْ يَسْتَخْطُونَ

Artinya : dan diantara mereka ada orang yang mencelamu tentang (distribusi) zakat; jika mereka diberi sebahagian dari padanya, mereka

<sup>8</sup> yusuf wibisono, mengelola zakat indonesia, (jakarta:kencana.2015),halm 211

<sup>9</sup> Andri soemitra,bank dan lembaga keuangan syariah (jakarta : kencaana,2009),halm 434

<sup>10</sup> ibid.,

bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi sebahagian dari padanya, dengan serta merta mereka menjadi marah.

Tentang golongan yang berhak menerima zakat, *pertama* fakir adalah orang yang penghasilannya tidak memenuhi kebutuhan pokok (primer) sesuai dengan , *kedua* miskin yaitu orang-orang yang memerlukan, yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya sesuai dengan kebiasaan yang berlaku, *ketiga* amil adalah semua pihak yang bertindak mengerjakan yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, penjagaan, pencatatan dan penyaluran harta zakat, *keempat* mualaf yaitu orang yang masuk islam, *kelima* riqab yaitu seseorang yang terbelenggu dan tiada kebebasan diri, *keenam* gharimin yaitu orang yang berhutang, *ketujuh* fisabilillah yaitu orang berjuang di jalan Allah, *kedelapan* Ibnu Sabil yaitu orang yang sedang dalam perjalanan.<sup>11</sup>

Dalam kaitan ini kabupaten Ogan Ilir memiliki Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang bertugas mengelola pengumpulan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat. Pengelolaan yang baru terjadi oleh BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir berupa, pengumpulan zakat mal ini bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) terutama bagi lingkungan Kabupaten Ogan Ilir melalui Surat Keputusan (SK) Bupati Ogan Ilir melalui pemotongan gaji, sedangkan bagi masyarakat sekitar belum ada keputusan atau peraturan berkaitan pengumpulan zakat mal hanya kesadaran diri sendiri yang ingin membayar zakat mal . Begitu pula dengan pendistribusian kepada para mustahik, yang sudah terjadi pemberian kepada fakir miskin dan mungkin yang belum terjadi

---

<sup>11</sup> ibid, halm 442-445

kepada mustahik mendapatkan zakat mal di karena kan kekurangan dana zakat mal. Dan pendayagunaan zakat mal berdampak atau tidak sama sekali kepada para mustahik. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ini baru beberapa bulan dilantik dan sumber dana zakatnya hanya berasal dari pemotongan Gaji Aparatur Sipil Negara yng ditetapkan berdasarkan SuratKeputusan Bupati No 458 Tahun 2017 dan Surat Keputusan Ogan Ilir 489 Tahun 2017 tentang besaran pemungutan zakat, infaq dan shadaqah terhadap Pegawai Negeri Sipil (PNS) Ogan Ilir,

Kepengurusan Badan Amil Zakat Ogan Ilir sendiri baru saja dilantik untuk periode 2017-2021 pada tanggal 11 september 2017. Berdasarkan Keputusan Bupati Ogan Ilir N 458 tentang Kepenguusan Bdan Amil Zakat Nasional Ogan Ilir periode 2017-2021.<sup>12</sup>

Berdasarkan latarbelakang masalah yang diatas,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“ANALISA PENGELOLAAN ZAKAT MAL DI BADAN AMIL ZAKAT (BAZNAS) KABUPATEN OGAN ILIR”**.

## **B. RumusanMasalah**

Berdasarkan latar masalah yang diatas, maka permasalahan yang akan dipaparkan diatas dapat dirumuskan menjadi pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan zakat mal di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir?

---

<sup>12</sup> wawancara pada priyanto selaku wakil ketua baznas pada tanggal 22 oktober hari senin

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan zakat mal tersebut?
3. Bagaimana solusi pengelolaan zakat mal di BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan zakat mal di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir
2. Untuk mengetahui Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan zakat mal di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Ogan Ilir
3. Untuk memberikan solusi pengelolaan zakat mal di BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir

### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan untuk penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Secara praktis, penelitian diharapkan untuk memberikan gambaran dan pemahaman mengenai analisa pengelolaan zakat mal di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai pengelolaan zakat mal di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir.

### E. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>13</sup>

**Tabel 1.1**

Variabel Operasional	Keterangan	Indikator
pengelolaan	Pengelolaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dengan menggunakan orang-orang sebagai pelaksanaannya. (Purwanto,2009)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaminan peningkatan pengumpulan zakat</li> <li>• Jaminan pemerataan distribusi zakat kepada yang berhak menerima</li> </ul>
Zakat mal	Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam kelima dan hukum pelaksanaannya adalah wajib. <sup>14</sup> Zakat mal atau adalah zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh individu dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh syarak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zakat mal atau zakat harta 2,5% dariharta yang dimiliki</li> <li>• Zakat mal atau harta bukan emas atau perak, tetapi profesi jabatan terkena zakat</li> </ul>

<sup>13</sup>Sugiyono. *Metodepenelitian pendidikan* (bandung:alfabeta.2016) hal 61

<sup>14</sup>Yusuf wibisono. *Mengelola zakat Indonesia*.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	. BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstructural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri Agama. <sup>15</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran BAZNAS sebagai badan pengumpulan dan pendistribusian zakat mal</li> <li>• Peran BAZNAS sebagai pengetas kemiskinan</li> </ul>
------------------------------------	--	--

Sumber: penulis

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Penelitian pada skripsi ini termasuk penelitian lapangan (field research). Yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari subjek sebagai pemberi informasi secara riil dan lengkap.

### 2. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Yang berupa ucapan, data dan perilaku yang diamati dari subjek (orang-orang) itu sendiri.

### 3. Sumber Data

Data adalah atau kumpulan fakta. Berdasarkan sumbernya menurut Sugiyono data terbagi menjadi 2 jenis yaitu.<sup>16</sup>

<sup>15</sup><http://id.m.wikipedia.org/wiki/Badanamilzakat.com> di akses 24 oktober 2018

<sup>16</sup>Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (bandung: rineka cipt, 2009), halm 223

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung yang di berikan oleh bagian pengumpulan dan penyaluran zakat Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS ) dan sumber lapangan dari pimpinan dan staff Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir.terkait pengumpulan, penyaluran da pendayagunaan zakat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh dari subjek penelitian. Data sekunder, meliputi data yang di peroleh secara tidak langsung dari objek penelitian contohnya di peroleh dari buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan pengelolaan zakat baik berupa buku-buku makalah, peraturan perundang-undangan atau kebijakan–kebijakan pemerintah dan sebagainya, yang semuanya bisa mendukung penelitian ini

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuannya adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka(face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan pokok permasalahannya, antara lain: catatan, artikel, dan lain-lain.

## 4. Pustaka

Kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang di teliti.<sup>17</sup>

### **I. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah berbagai alat analisa data penelitian agar rumusan masalah penelitian dapat di pecahkan, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diuji, dan akhir tujuan, penelitian dapat tercapai.<sup>18</sup>

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara metode deskriptif seperti pengumpulan data kemudian diklasifikasikan ke dalam data yang berkaitan mengenai analisa pengelolaan zakat mal di Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir.

---

<sup>17</sup>Sugiyono,*metode penelitian pendidikan*(bandung:alfabeta,2017),halm 308

<sup>18</sup>Bambang Sunggono, *panduan Memahami Metodologi Penelitian*,(jatim:Intermedia ,2013),hlm 13

Analisa data secara deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan atau menguraikan dan menjelaskan seluruh permasalahan yang ada secara jelas, dan dari penjelasan ini dikumpulkan simpulan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang bersifat umum lalu ditarik kesimpulan yang bersifat khusus, sehingga penyajian dapat dipahami dengan mudah dan jelas.<sup>19</sup>

## **J. Sistematika Penulisan**

Untuk mengarahkan kepada persoalan atau tujuan sebenarnya dihadapi secara teratur dan baik, maka perlu adanya sistematika penulisan yang berkaitan dan berkesinambungan. Sistematika penulisan penelitian ini akan dibagi lima bab pembahasan, yaitu :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Operasional Variabel
6. Metode penelitian
7. Teknik Pengumpulan Data
8. Teknik Analisa Data
9. Sistematika Penulisan

---

<sup>19</sup> Bambang Sunggono, *Metodelogi Penelitian*, (jakarta: Raja Grafindo ,2007),hlm 11

## BAB II TINJAUAN TEORI

1. Penelitian Terdahulu
2. Pengertian Zakat
3. Rukun dan Syarat Zakat
4. Muzaki dan Mustahik ( orang yang berhak menerima zakat)
5. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan zakat

## BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Bab ini menjelaskan sejarah, kondisi, geografis, kondisi sosial ekonomi, kondisi pendidikan, kondisi sosial keagamaan dan kondisi sosial budaya.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya tentang analisa pengelolaan zakat, faktor pendukung dan penghambat pengelolaan zakat dan solusi pengelolaan zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Ogan Ilir

## BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

## Daftar Pustaka

Abdurrahman al-jaziri, kitab'ala mazahib al-arba'ah, (beirut: dar al-fikri), 1990, jilid

b 1, halm 590

Andri soemitra, Bank dan lembaga keuangan syariah jakarta: kencana, 2009), halm

434

Amir hamzah, staf bagian pengumpulan zakat, wawancara, 6 januari 2019

Amir Hamza, staf bagian pengumpulan zakat, wawancara 6 februari 2019

Amir Hamza dan periyanto, staf bagian pengumpulan dan wakil ketua bagian pendistribusian dan pendyagunaan, wawancara 6 februari 2019

Andri soemitra, bank dan lembaga keuangan syariah (jakarta : kencana, 2009), halm

430-431

Andri soemitra, *bank dan lembaga keuangan syariah* (jakarta :

kencana, 2009), halm 434

Amar Putusan Judicial Review Mahkamah Konstitusi RI Nomor 86/PUU-/2012

Brosur BAZNAS OI

Bambang Sunggono, *panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (jatim: Intermedia

, 2013), hlm 13

Bambang Sugiono, *Metodelogi Penelitian*, (jakarta: Raja Grafindo , 2007), hlm 11

baznas.go.id di akses 6 Januari 2019

candra natadiputra, ekonomi islam, (bandung: Pt mobidelta indonesia, 2016), halm

359

Cukup haul adalah masa waktu zakat yang dapat dihitung atau masa kepemilikan harta.

Fatmawati, Mira. (2017), *Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shadaqah Dalam Program kemanusiaan Pada Kasus Baituzzakah Pertamina (BAZMA) PT. Pertamina Persero Tbk.Plaju* Skripsi (tidak diterbitkan),(Palembang:Fakultas Ekonomi Syariah), hlm.94

Fikri Yaahusin, wakil ketua bidang pengumpulan zakat, wawancara 14 januari 2019

Fikri Yahusun, ketua bagian pengumpulan, wawancara 14 januari 2019

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Badanamilzakat.com> di akses 24 oktober 2018

<http://id.m.wikipedia.org>

<http://sumsel.baznas.go.id> diakses 6 Januari 2019

<http://id.m.wikipedia.org> di akses 6 November 2018

<http://sugiono-muslim.wodpress.com> di akses 7 November 2018

<http://sugiono-muslim.wodpress.com> di akses 7 November 2018

ibid,halm 442-445

Ibd. Hlm 359

Kartini .(2016),*Menajemen BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin*,tesis (tidak diterbitkan) , (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Marinda, Wahyu .(2017),*Analisis Strategi Menghimpun Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Palembang*,skripsi (tidak

diterbitkan ),(Palembang:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2016),  
hlm.58

menurut hamdan kata zakat disebutkan sebanyak 32 kalidan sebagian besar beriringan dengan kata sholat bahkan jika digabungkan dengan perintah untuk memberi infak, sedekah dan kebaikan dan memberi makan fakir miskin sebanyak 115 kali

Nisab adalah jumlah minimal harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya.

Octaviansyah, Jefri.(2017), *Peranan Badan Amil Zakat (BAZNAS) Terhadap Pemberantasan Kemiskinan (studi kasus BAZNAS Kota Palembang)*skripsi ( tidak diterbitkan (Palembang:Fakultas Agama Islam), hlm.58

putusan mahkama konstitusi no 86/puu-x/2012,halm 95

Periyanto, wakil Ketua II BAZNAS Ogan Ilir, *wawancara*, 21 Januari 2019

QS.Al-Baqarah(2) : 43

QS. Al-Baqarah (2): 110

QS. At-Taubah (9) :34

QS.At-taubah (9):103

QS. Al-Hajj 22 ayat 41

Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan* (bandung:alfabeta.2016) hal 61

Sugiyono,*metode penelitian kualitatif*,(bandung:rineka cipt,2009),halm 223

Sugiyono,*metode penelitian pendidikan*(bandung:alfabeta,2017),halm 308

Surat Keputusan Bupati Ogan Ilir No. 458/KEP/VI/2017

Surat Keputusan Bupati Ogan Ilir Nomor 458/KEP/VI/2017

Sukri adalah salah seorang kriteria muzakki yang layak mengeluarkan zakat mal

Suhardi, salah seorang muzakki yang layak menurut peneliti mengeluarkan zakat  
mal

Siti Khodijah, salah seorang mustahik yang pantas dapat bantuan zakat

Universitas Muhammadiyah Palembang, Al-Islam dan Kemuhammadiyah  
(AIK) I, III dan V, cet. Ke- 4, 2014, hal, 175

Universitas Muhammadiyah Palembang, Al-Islam dan Kemuhammadiyah  
(AIK) I, III dan V, cet. Ke- 4, 2014, hal, 186

wawancara pada periyanto selaku wakil ketua baznas pada tanggal 22 oktober hari  
senin

Yusuf wibisono. *Mengelola zakat Indonesia*.

yusuf wibisono, mengelola zakat indonesia, (jakarta:kencana.2015), halm 211